

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE EARNING RATIO, DAN DIVIDEND PER SHARE* TERHADAP *STOCK PRICE* DI PERUSAHAAN *PROPERTY AND REAL ESTATE* YANG TERCATAT PADA BEI TAHUN 2010 – 2013

Very Dwi Nugroho

**Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula 1 No. 5 – 11 Semarang
Telp. (024) 3567010, Fax (024) 3565441**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *Net Profit Margin, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio*, dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property And Real Estate* yang tercatat pada BEI tahun 2010–2013. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan jumlah populasi sebanyak 46 perusahaan *Property And Real Estate* yang tercatat pada BEI tahun 2010–2013 secara berturut - turut. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 14 perusahaan. Alat bantu yang digunakan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan tersebut terhadap Harga Saham adalah menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Net Profit Margin, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio* dan *Dividend Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dapat dilihat nilai F hitung sebesar 7,789 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, serta nilai *Adjusted R-Square* menunjukkan sebesar 0,465 yang berarti bahwa variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 46,5% terhadap Harga Saham. Secara parsial variabel *Net Profit Margin* dengan signifikansi sebesar 0,919 dan *Debt to Equity Ratio* dengan signifikansi sebesar 0,418 tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan variabel *Return On Asset* dengan signifikansi sebesar 0,003, *Price Earning Ratio* dengan signifikansi sebesar 0,001, dan *Dividend Per Share* dengan signifikansi sebesar 0,001 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Kata kunci: *Net Profit Margin, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Dividend Per Share*, Harga Saham.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the financial ratios consisting of the Net Profit Margin, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, and Dividend Per Share on Stock Price in the Property And Real Estate companies listed on the IDX over the period 2010 to 2013. The type of data used in this research is secondary data with a total population of 46 Property And Real Estate companies listed on the IDX over the period 2010 to 2013 respectively. The method of selecting the sample in this research using purposive sampling with 14 companies. Tools used to determine the effect of the financial ratios on stock price is using SPSS version 20. This research uses data analysis techniques multiple linear regression.

The research shows that the independent variable i.e. Net Profit Margin, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio and Dividend Per Share have significant effect on Stock Price. Can be calculated F value of 7.789 with a probability of $0.000 < 0.05$, and Adjusted R-Square value of 0.465 indicates which means that these variables accounted for 46.5% of the Stock Price. Partial variable Net Profit Margin with a significance of 0.919 and Debt to Equity Ratio with a significance of 0.418 no significant effect on Stock Price. While the variable Return On Asset with a significance of 0.003, Price Earning Ratio with a significance of 0.001, and Dividend Per Share with a significance of 0.001 positive and significant effect on Stock Price.

Keywords: *Net Profit Margin, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Dividend Per Share, Stock Prices.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Menurut Sudomo (1990) (dalam Anoraga dan Pakarti 2001) yang dimaksud dengan pasar modal adalah pasar tempat diterbitkan serta diperdagangkan surat – surat berharga jangka panjang, khususnya obligasi dan saham. Setiap investor pasti akan mengharapkan harga saham yang dimilikinya selalu naik, namun demikian harga saham selalu dapat berubah – ubah setiap saat. Oleh sebab itu sebelum investasi di saham, pihak investor harus melakukan analisis harga saham terlebih dahulu agar tidak mengalami kerugian yang cukup banyak dan melakukan analisis dibagian laporan keuangannya (Hutami, 2012).

Setiap perusahaan yang telah *go public* di BEI pasti menerbitkan saham yang bisa dimiliki oleh setiap investor. Salah satunya adalah perusahaan sektor industri *Property and Real Estate*. Perusahaan *Property And Real Estate* digunakan sebagai objek penelitian karena kebutuhan akan permintaan perumahan, pembangunan – pembangunan gedung dan tempat perbelanjaan di sektor tersebut semakin pesat dan

harga tanah dari tahun demi tahun selalu meningkat, sehingga banyak diminati oleh para investor untuk berinvestasi disektor properti dan real estate. Banyak fasilitas – fasilitas yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut untuk menarik minat para investor untuk berinvestasi di sektor *Property And Real Estate*, diantaranya letak pembangunan yang strategis, kawasan bebas banjir, dan fasilitas – fasilitas lain yang ada didalamnya. Apalagi di zaman sekarang banyak orang – orang yang membangun ruko – ruko untuk kepentingan bisnis dan usahanya. Apabila permintaan kebutuhan akan perumahan dan pembangunan gedung dari tahun ke tahun naik, maka akan membuat pertumbuhan pendapatan domestik bruto dan harga sahamnya akan meningkat. Hal tersebut menjadikan sasaran yang menarik bagi para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Ada berbagai cara yang digunakan oleh para investor dalam menganalisis harga saham, salah satunya yaitu menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Rees (1995) (dalam Sukardi Kodrat 2010) Rasio keuangan digunakan untuk mengurangi banyaknya informasi relevan pada serangkaian indikator keuangan yang terbatas dan untuk meniadakan pengaruh ukuran besarnya perusahaan (*size company*) sehingga perbandingan antar perusahaan pada skala yang berbeda dapat dilakukan.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Kodrat, 2010). Menurut Hutami (2012) rasio ini dipakai perusahaan dalam menekan beban operasional perusahaan pada periode tertentu. Apabila rasio ini semakin besar, maka kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba lewat penjual semakin tinggi, sebaliknya jika rasio ini turun, kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba lewat penjualan rendah.

Price Earning Ratio (PER) yaitu rasio yang membandingkan antara harga saham (yang diperoleh dari pasar modal) dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan (disajikan dalam laporan keuangan) (Husnan, 2004). Perusahaan yang diharapkan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tinggi berarti perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dan biasanya memiliki *PER* yang tinggi, sebaliknya perusahaan yang diharapkan memiliki pertumbuhan yang rendah, akan mempunyai *PER* yang rendah juga (Hanafi, 2013).

Dividend Per Share (DPS) ini adalah salah satu kondisi yang mempengaruhi prospektus di suatu perusahaan. Alasan pemilihan rasio keuangan di penelitian ini karena rasio ini sering dipakai oleh investor untuk menganalisis per lembar sahamnya. Apabila *Deviden Per Share* tinggi maka suatu perusahaan dapat dikatakan baik karena dapat meningkatkan investor dalam pembelian saham di perusahaan tersebut serta mampu membayar *dividen per share* dalam jumlah yang tinggi (Fauziah, et al 2014).

Return on Asset (ROA) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu (Sukardi Kodrat dan Indonanjaya, 2010). Menurut Harahap (2009) (dalam Polii, et al 2014) semakin besar rasio *ROA*, maka semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

Debt To Equity Ratio (DER) menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang

diberikan oleh pemilik perusahaan (Syamsuddin, 2004). Menurut Fauziah, et al (2014) semakin tinggi *DER* pada umumnya investor cenderung kurang tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, dikarenakan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut tidak mampu untuk membayar hutangnya.

Penelitian ini dilakukan dengan cara sintesa, yaitu menggabungkan variabel independen/variabel bebas terhadap variabel dependen/variabel terikat dengan menambahkan variabel *price earning ratio* dan *net profit margin* dari penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2013) dan (Hutami, 2012). Harga saham selain dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *dividend per share*, *return on asset*, dan *debt to equity ratio*, juga ada beberapa indikator yang tidak kalah penting yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham diantaranya *price earning ratio* dan *net profit margin*. Berdasarkan latar belakang diatas dari penelitian (Fauziah, et al 2014), maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Dan Dividend Per Share Terhadap Stock Price Di Perusahaan Property And Real Estate Yang Tercatat Pada BEI Tahun 2010 - 2013”**.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham perusahaan *Property And Real Estate*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham perusahaan *Property And Real Estate*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham perusahaan *Property And Real Estate*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham perusahaan *Property And Real Estate*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share (DPS)* terhadap harga saham perusahaan *Property And Real Estate*.

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal

Secara umum definisi pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun. Hukum mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Samsul, 2006).

Teory Relevansi Dari Harga Saham

Di dalam penelitian ini, ada beberapa teori relevansi yang digunakan, diantaranya adalah :

a. Teori Struktur Modal

Teori ini menjelaskan mengenai pengaruh komposisi pendanaan pada perusahaan yang tercermin dalam struktur modal terhadap nilai perusahaan. Beberapa ahli mendukung bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai

perusahaan, disisi lain pihak juga ada yang tidak setuju bahwa bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berikut ini merupakan beberapa teori struktur modal yang berpengaruh terhadap harga saham :

1. *Pecking Order Theory*

Teory pecking order bisa menjelaskan mengapa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil. Tingkat utang yang kecil tersebut tidak dikarenakan perusahaan mempunyai target tingkat utang yang lebih kecil, tetapi karena mereka tidak membutuhkan dana eksternal. Tingkat keuntungan yang tinggi menjadikan dana internal mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan investasi (Hanafi, 2013).

2. Teori Asimetri Informasi dan *Signaling*

Teori asimetri mengatakan bahwa pihak – pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan risiko perusahaan. Pihak tertentu mempunyai informasi yang lebih baik dibandingkan pihak lainnya. Manajer biasanya mempunyai informasi yang lebih baik dibandingkan dengan pihak luar/investor. Karena itu bisa dikatakan terjadi asimetri informasi antara manajer dengan investor. Investor yang merasa informasi yang lebih sedikit, akan berusaha menginterpretasikan perilaku manajer. Dengan kata lain, perilaku manajer, termasuk dalam hal menentukan struktur modal bisa dianggap sebagai signal oleh pihak luar/investor (Hanafi, 2013). Teori tersebut juga menjelaskan mengenai jatuhnya harga saham pada saat terjadi pengumuman penerbitan saham baru, yang sering dijumpai. Teori lainnya yang berkaitan erat dengan teori asimetri informasi yaitu Teori *Signaling*. Menurut Ross (1997) (dalam Hanafi 2013) menyatakan bahwa struktur modal (penggunaan utang) merupakan signal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan dan karena ingin agar harga sahamnya meningkat, ia ingin mengkomunikasikan hal tersebut ke investor.

b. *Rational Expectations Theory* (Teori Ekspektasi Rational)

Menurut Hanafi (2010) (dalam Fauziah, et al 2014) Terdapat dua asumsi dasar dari teori ini. Pertama, teori ini menganggap bahwa semua pelaku kegiatan ekonomi bertindak secara rasional, mengetahui aspek kegiatan ekonomi dan mempunyai informasi yang lengkap mengenai peristiwa – peristiwa dalam perekonomian dimana keadaan dimasa depan dapat diramalkan dan dapat mengambil reaksi secepatnya terhadap hasil ramalan. Kedua, semua jenis pasar yang beroperasi secara efisien dan dapat dengan cepat membuat penyesuaian – penyesuaian ke arah perubahan yang berlaku. Asumsi kedua sesuai dengan pendapat ahli – ahli ekonomi klasik. Golongan ekspektasi rational melahirkan pemikiran mengenai hipotesis pasar efisien. Ada sebuah cara dalam memilih saham untuk portofolio, yaitu memilih secara acak. Diasumsikan semua saham telah dinilai tepat sepanjang waktu karena keseimbangan penawaran dan permintaan mengatur harga pasar. Harga saham akan berubah – ubah ketika sebuah informasi berubah. Pasar saham dianggap mencerminkan semua informasi yang tersedia mengenai nilai sebuah aset.

Saham

Menurut Husnan (2003) (dalam Fauziah, et al 2014) saham menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT). Menurut Hanafi (2013) saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Pemegang saham memperoleh pendapatan dari dividen dan capital gain (selisih antara harga jual dengan harga beli). Seberapa besar hak dan tanggungjawab para persero diwujudkan dalam jumlah rupiah yang dinyatakan dalam lembar saham. Dengan demikian jumlah lembar saham (sero) yang dikuasai oleh seorang pemodal, menggambarkan suatu bentuk pemilikan pada suatu perusahaan publik yang berbadan hukum PT (Sunariyah, 2004).

Pengertian Harga Saham

Pengertian harga saham menurut Jogiyanto (2008) (dalam Hutami 2012) harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Sunariyah (2004) (dalam Hutami, 2012) harga saham merupakan harga selebar saham yang berlaku dalam pasar saat ini di bursa efek.

Secara umum, ada dua manfaat yang bisa diperoleh bagi pembeli saham, yaitu manfaat ekonomis dan manfaat non ekonomis. Manfaat ekonomis meliputi perolehan dividen dan perolehan capital gain. Manfaat non-ekonomis yang bisa diperoleh oleh pemegang saham adalah kepemilikan hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan jalannya perusahaan (Anoraga dan Pakarti, 2001).

Analisis Rasio Keuangan

Rasio – rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka – angka yang ada dalam neraca saja atau dalam laporan rugi laba. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu. Pemilihan aspek – aspek yang akan dinilai perlu dikaitkan dengan tujuan analisis (Husnan, 2004).

Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan ratio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net profit margin* yang dikatakan baik akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha (Syamsuddin, 2004).

Return On Asset

Return On Assets (ROA) yaitu salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan (Syamsuddin, 2004).

Debt to Equity Ratio

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh

pemilik perusahaan. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur financial leverage dari suatu perusahaan (Syamsuddin, 2004).

Price Earning Ratio

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang membandingkan antara harga saham (yang diperoleh dari pasar modal) dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan (disajikan dalam laporan keuangan) (Husnan, 2004).

Dividend Per Share

Dividend per share menggambarkan berapa jumlah pendapatan per lembar saham (EPS) yang akan didistribusikan (Syamsuddin, 2004).

METODE PENELITIAN

Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro, 2002). Di dalam penelitian ini populasi yang diambil sebagai objek penelitian yaitu seluruh perusahaan yang tercatat di BEI pada sektor *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013. Pemilihan data perusahaan dilakukan melalui cara memisahkan data – data yang sudah ada dan data perusahaan yang belum ada secara satu per satu untuk lebih mudah pada saat mengumpulkannya.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu (Wijaya, 2013). Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sistem *purposive sampling* yaitu sampel yang memiliki tujuan untuk memahami informasi tertentu pada sumber tertentu (Wijaya, 2013). Sedangkan menurut Polii (2014) *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Perusahaan *Property And Real Estate* yang tercatat di BEI tahun 2010 – 2013 secara berturut – turut.
- 2) Perusahaan *Property And Real Estate* menerbitkan laporan keuangan melalui *website* BEI (www.idx.co.id) tahun 2010 – 2013.
- 3) Memiliki data kuantitatif lengkap berupa variabel dependen yaitu, *NPM, ROA, DER, PER, dan DPS* terhadap variabel independen yaitu Harga Saham tahun 2010 – 2013 yang akan diolah dalam penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Indriantoro, 2002). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*) selama tahun penelitian berlangsung.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa dokumentasi, cara memperolehnya melalui data sekunder dari BEI dalam bentuk publikasi. Dokumen tersebut berupa : *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2010 – 2013 dan laporan keuangan perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013 yang diperoleh melalui *website* IDX. Namun data yang tidak tersedia di ICMD atau *not*

available dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan yang diperoleh melalui *website* IDX.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif yaitu gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2013) dan analisis regresi linier berganda yaitu salah satu alat analisis yang menjelaskan tentang akibat yang ditimbulkan dua atau lebih variabel independen (variabel X) terhadap satu variabel dependen (variabel Y) (Sudarmanto 2005) (dalam Fauziah, et al 2014). Sedangkan menurut (Sulaiman, 2004) analisis regresi linier berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis ini menggunakan bantuan software *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Selain itu penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

Menurut (Ghozali, 2013) Uji Asumsi Klasik dibedakan menjadi empat dalam penelitian ini, yaitu :

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sudarmanto (2005) (dalam Fauziah 2014) analisis regresi linier berganda merupakan salah satu alat analisis yang menjelaskan tentang akibat – akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan dua atau lebih variabel independen (variabel X) terhadap satu variabel dependen (variabel Y). Bentuk regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel Dependen (Harga Saham)
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien regresi
X1	= <i>NPM</i>
X2	= <i>ROA</i>
X3	= <i>DER</i>

- X4 = PER
 X5 = DPS
 e = Kesalahan pengganggu (*error*)

Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen/terikat.

b. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Statistik Deskriptif

Berdasarkan pengolahan data setelah dilakukan perbaikan dengan cara dioutlier didapatkan nilai minimum, maksimum, rata – rata (*mean*), dan standar deviasi dalam semua variabel penelitian dengan menggunakan jumlah 40 observasi yang dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	40	,11	,63	,2945	,12510
ROA	40	2,78	12,89	6,5015	2,35334
DER	40	,08	1,93	,8920	,47166
PER	40	,61	26,26	11,2048	5,53256
DPS	40	,01	60,00	13,6630	13,34283
Harga Saham	40	100	1900	667,65	370,333
Valid N (listwise)	40				

(Sumber: Data Sekunder Yang Diolah Pada Tahun 2010 – 2013)

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil perhitungan selama empat (4) tahun, yaitu tahun 2010 – 2013. Maka sebelum melakukan analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi, beberapa hal yang perlu diketahui untuk mengecek data berdasarkan uji asumsi klasik agar terlebih dahulu mengetahui permasalahan pada regresi berganda. Setelah dilakukan uji asumsi klasik, telah diketahui bahwa variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu NPM, ROA, DER, PER, dan DPS dinyatakan lolos atau sudah terbebas dari uji asumsi klasik.

Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai – nilai variabel independen yang diketahui, untuk meramalkan nilai variabel dependen (Sulaiman,2004). Berdasarkan output pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil pengujian pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-428,861	212,994		-2,013	,052
	NPM	46,330	451,960	,016	,103	,919
	ROA	85,239	27,062	,542	3,150	,003
	DER	-101,070	123,358	-,129	-,819	,418
	PER	36,462	9,597	,545	3,799	,001
	DPS	15,392	4,356	,555	3,533	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham

(Sumber: Data Sekunder Yang Diolah Pada Tahun 2010 – 2013)

Berdasarkan hasil Uji Regresi Linier Berganda yang ada pada tabel 4.10 diatas, dengan memakai tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, akan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = - 428,861 + 46,330 \text{ NPM} + 85,239 \text{ ROA} - 101,070 \text{ DER} + 36,462 \text{ PER} + 15,392 \text{ DPS}$$

Persamaan diatas dari model regresi linier berganda tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar – 428,861 dan bertanda negatif. Hal ini menyatakan bahwa jika variabel independen, yaitu *NPM*, *ROA*, *DER*, *PER*, dan *DPS* dianggap konstan atau tetap, maka besarnya nilai harga saham adalah sebesar – 428,861.
- 2) Koefisien regresi *NPM* sebesar 46,330 dan bertanda positif. Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap mengalami kenaikan sebesar 1 satuan pada *NPM*, maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 46,330.

- 3) Koefisien regresi *ROA* sebesar 85,239 dan bertanda positif. Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 satuan pada *ROA*, maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 85,239.
- 4) Koefisien regresi *DER* sebesar – 101,070 dan bertanda negatif. Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 satuan pada *DER*, maka harga saham mengalami penurunan sebesar 101,070.
- 5) Koefisien regresi *PER* sebesar 36,462 dan bertanda positif. Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 satuan pada *PER*, maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 36,462.
- 6) Koefisien regresi *DPS* sebesar 15,392 dan bertanda positif. Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 satuan pada *DPS*, maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 15,392.

Pengujian Hipotesis

Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas (*NPM, ROA, DER, PER, dan DPS*) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen atau terikat (Harga Saham). Dari hasil Uji Statistik F yang telah dilakukan didalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2855654,791	5	571130,958	7,789	,000 ^b
	Residual	2493052,309	34	73325,068		
	Total	5348707,100	39			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), *DPS, NPM, PER, DER, ROA*

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah Pada Tahun 2010 – 2013.

Dari tampilan output SPSS ANOVA atau F test didapatkan nilai F hitung sebesar 7,789 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Harga Saham atau dapat dikatakan bahwa *NPM, ROA, DER, PER, dan DPS* secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen (*NPM, ROA, DER, PER, dan DPS*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Harga Saham). Berdasarkan hasil uji statistik t (uji parsial), diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-428,861	212,994		-2,013	,052
	NPM	46,330	451,960	,016	,103	,919
	ROA	85,239	27,062	,542	3,150	,003
	DER	-101,070	123,358	-,129	-,819	,418
	PER	36,462	9,597	,545	3,799	,001
	DPS	15,392	4,356	,555	3,533	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham

(Sumber: Data Sekunder Yang Diolah Pada Tahun 2010 – 2013)

a. Pengujian Hipotesis Pertama

H1 = *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap Harga Saham

Uji t pada pengujian hipotesis pertama digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *Net Profit Margin (NPM)* secara individual terhadap Harga Saham perusahaan. Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh hasil t hitung *NPM* sebesar 0,103 dengan nilai signifikansi 0,919 lebih besar dari 0,05 atau 5%, sehingga menerima H_0 dan menolak H_a , artinya bahwa *NPM* secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Diduga ada variabel *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013” **ditolak**.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

H2 = *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap Harga Saham

Uji t pada pengujian hipotesis kedua digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *Return On Asset (ROA)* secara individual terhadap Harga Saham perusahaan. Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh hasil t hitung *ROA* sebesar 3,150 dengan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05 atau 5%, sehingga menolak H_0 dan menerima H_a , artinya bahwa *ROA* secara individual berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Diduga ada variabel *Return On Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013” **diterima**.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

H3 = *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Harga Saham

Uji t pada pengujian hipotesis kedua digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* secara individual terhadap Harga Saham perusahaan. Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh hasil t hitung *DER* sebesar - 0,819 dengan nilai signifikansi 0,418 lebih besar dari 0,05 atau 5%,

sehingga menerima H_0 dan menolak H_a , artinya bahwa *DER* secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Diduga ada variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013” **ditolak**.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

$H_4 = \text{Price Earning Ratio (PER)}$ berpengaruh terhadap Harga Saham

Uji t pada pengujian hipotesis kedua digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *Price Earning Ratio (PER)* secara individual terhadap Harga Saham perusahaan. Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh hasil t hitung *PER* sebesar 3,799 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau 5%, sehingga menolak H_0 dan menerima H_a , artinya bahwa *PER* secara individual berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Diduga ada variabel *Price Earning Ratio (PER)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013” **diterima**.

e. Pengujian Hipotesis Kelima

$H_4 = \text{Dividend Per Share (DPS)}$ berpengaruh terhadap Harga Saham

Uji t pada pengujian hipotesis kedua digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *Dividend Per Share (DPS)* secara individual terhadap Harga Saham perusahaan. Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh hasil t hitung *DPS* sebesar 3,533 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau 5%, sehingga menolak H_0 dan menerima H_a , artinya bahwa *DPS* secara individual berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Diduga ada variabel *Dividend Per Share (DPS)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013” **diterima**.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Statistik t pada tabel 4.12 diperoleh hasil nilai t hitung sebesar 0,103 dengan tingkat signifikansi 0,919 lebih besar ($>$) 0,05, maka dapat dikatakan bahwa *NPM* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan *Property And Real Estate* Tahun 2010 – 2013. Pengaruh yang tidak signifikan ini mengindikasikan bahwa jika *NPM* semakin rendah, maka belum tentu prediksi harga saham mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya, jika *NPM* semakin tinggi, maka belum tentu prediksi harga saham mengalami kenaikan. Kondisi seperti ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dibandingkan dengan penjualan rendah dikarenakan tingginya beban operasional yang ditanggung oleh perusahaan. Suatu *net profit margin* yang dikatakan “baik” akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha (Syamsuddin, 2004). Hasil penelitian ini didukung oleh

penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Erawati (2014) yang menyatakan bahwa variabel *NPM* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Statistik *t* pada tabel 4.12 diperoleh hasil nilai *t* hitung sebesar 3,150 dengan tingkat signifikansi 0,003 lebih kecil (<) 0,05, maka dapat dikatakan bahwa *ROA* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan *Property And Real Estate* Tahun 2010 – 2013. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *ROA*, maka mampu menjelaskan dan memprediksi peningkatan harga saham. Menurut Harahap (2009) (dalam Polii, et al 2014) semakin besar rasio *ROA*, maka semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba. Hal ini bisa dilihat dari koefisien 85,239 yang bernilai positif. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Polii, et al (2014) dan Anisma (2012) yang menyatakan bahwa *ROA* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Statistik *t* pada tabel 4.12 diperoleh hasil nilai *t* hitung sebesar -0,819 dengan tingkat signifikansi 0,418 lebih besar (>) 0,05, maka dapat dikatakan bahwa *DER* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan *Property And Real Estate* Tahun 2010 – 2013. *DER* merupakan rasio hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur financial leverage dari suatu perusahaan (Syamsuddin, 2004).

DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham mengindikasikan bahwa dalam berinvestasi investor tidak memperhatikan *DER* sebagai salah satu rasio dalam mengambil suatu keputusan investasinya. Setiap peningkatan maupun penurunan *DER* belum tentu mempengaruhi perubahan harga saham. Dalam penelitian ini *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti tidak sejalan dengan *Signaling Theory* yang digunakan. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2013) yang menyatakan bahwa *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Statistik *t* pada tabel 4.12 diperoleh hasil nilai *t* hitung sebesar 3,799 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil (<) 0,05, maka dapat dikatakan bahwa *PER* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan *Property And Real Estate* Tahun 2010 – 2013. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan ini mengindikasikan bahwa jika *PER* mengalami kenaikan, maka harga saham juga mengalami kenaikan. Sebaliknya jika *PER* mengalami penurunan, maka harga saham tersebut juga mengalami penurunan. Hal tersebut bisa dilihat dari koefisien 36,462 yang bernilai positif. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ratih, et al (2013) yang menyatakan bahwa *PER* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

5. Pengaruh *Dividend Per Share (DPS)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Statistik t pada tabel 4.12 diperoleh hasil nilai t hitung sebesar 3,533 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil ($<$) 0,05, maka dapat dikatakan bahwa *DPS* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan *Property And Real Estate* Tahun 2010 – 2013. Pengaruh *DPS* positif dan signifikan terhadap harga saham menunjukkan bahwa semakin *DPS* tinggi, maka suatu perusahaan dapat dikatakan baik karena dapat meningkatkan investor dalam pembelian saham di perusahaan tersebut serta mampu membayar *dividen per share* dalam jumlah yang tinggi. Hal ini dapat dilihat pada koefisien 15,392 yang bernilai positif. Apabila saham banyak yang dibeli oleh investor, hal tersebut juga akan meningkatkan harga saham didalam pasar modal. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, et al (2014) dan Hutami (2012) yang menyatakan bahwa *DPS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

6. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Dividend Per Share (DPS)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel – variabel independen yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Dividend Per Share (DPS)* secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Hal ini bisa dilihat dari nilai F hitung sebesar 7,789 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Karena hasil signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dianggap baik dalam memprediksi harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013 tentang pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Dividend Per Share (DPS)* terhadap harga saham, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Net Profit Margin (NPM)* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013.
2. Variabel *Return On Asset (ROA)* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013.
4. Variabel *Price Earning Ratio (PER)* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013.

5. Variabel *Dividend Per Share (DPS)* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013.
6. Variabel *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Dividend Per Share (DPS)* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham pada perusahaan *Property And Real Estate* tahun 2010 – 2013.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, adapun saran yang disampaikan oleh penulis dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi akademis yang berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang harga saham, diharapkan menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang dan tahun terbaru, karena semakin panjang tahun dan yang terbaru digunakan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik serta diharapkan dalam memilih atau menggunakan rasio keuangan perusahaan yang memiliki data rasio secara lengkap.
2. Bagi pembaca diharapkan untuk mempelajari lebih jauh mengenai penggunaan rasio – rasio yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham, selain rasio yang ada pada penelitian ini seperti *Price Book Value (PBV)* dan *Current Ratio*, karena dapat menambah wawasan yang lebih tentang berinvestasi dipasar modal khususnya pada saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisma, Yuneita. 2012. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. **Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Riau**. Tahun II No 5. Hal 144 – 165.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Bapepam. 2002. *Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Real Estate*. Diunduh di <http://www.bapepam.go.id/old/ragam/Lampiran%2011-Real%20Estate.pdf> pada hari Jumat / tanggal 17 Oktober 2014 jam 15.52.
- Brealy, Richard A, Stewart C. Myers, dan Alan J. Marcus. 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga: Jakarta.
- Fauziah, Karina, Darminto, dan R. Rustam Hidayat. 2014. “Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Asset*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Property, Real Estate And Building Contruction yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012)”. **Jurnal Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang**. Vol. 11. No 1. Hal 1 – 10.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Husnan, Suad. 2004. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Hutami, Rescyana Putri. 2012. “Pengaruh *Dividend Per Share, Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 – 2010”. **Jurnal Nominal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**. Vol 1. No 1. Hal 104 – 123.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta.
- Kodrat, David Sukardi dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Pendekatan Teknikal dan Fundamental Untuk Analisis Saham*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Luthfi Safitri, Abied. 2013. “Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio* Dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index”. **Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Indonesia**. Hal 1 – 8.
- M. Hanafi, Mamduh. 2013. *Manajemen Keuangan*. BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta.
- Polii, Pryanka J.V, Ivonne Saerang, dan Yunita Mandagie. 2014. “Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia”. **Jurnal EMBA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado**. Vol. 2. No 2. Hal 993 – 1004.
- Pratama, Aditya. 2014. “Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2011)”. **Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawijaya Tamansiswa**. Vol. 2. No 4. Hal 1 – 10.
- Ratih, Dorothea, Aprianti E.P, dan Saryadi. 2013. “Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2012”. **Jurnal Sosial dan Politik Universitas Diponegoro**. Hal 1 – 12.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta.

- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga: Surabaya.
- Sartono. 2009. *Investor, Investasi dan Pasar Modal*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya*. Andi: Yogyakarta.
- Sunariyah. 2004. *Pengetahuan Pasar Modal*. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN: Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo: Jakarta.
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

www.idx.co.id